

ANALISIS PENGARUH EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGUNAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Hariman Syaleh

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Haji Agus Salim Bukittinggi

Email : harimansyaleh@yahoo.co.id

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Objek studi penelitian ini adalah 46 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu program computer Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 20. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa efisiensi dan efektivitas modal kerja memberikan pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (ROI) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci : Modal kerja, Profitabilitas, Efisiensi, Efektivitas

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus mainingkat dewasa ini, juga dengan banyaknya perusahaan sejenis yang muncul membuat persaingan usaha menjadi semakin pesat. Hal ini membuat persoalan manajemen menjadi semakin kompleks. Apalagi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang tidak begitu stabil, sehingga membuat banyak perusahaan kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan mereka. Hal ini sangat mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang dianut oleh perusahaan. Tidak jarang perusahaan harus mengubah kebijakan yang dianut demi memperbaiki dan meningkatkan kebijakan yang saat ini dijalankan.

Perusahaan dituntut untuk selalu inisiatif, kreatif dan inovatif dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta produktivitas dalam upaya memenangkan pasar dan untuk selalu menyesuaikan diri terhadap segala macam perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik kondisi perekonomian, peraturan pemerintah, kondisi konsumen maupun kondisi pesaing. Oleh sebab itu perusahaan harus tumbuh, berjalan serta membangun manajemennya secara konseptual dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Salah satu sumber daya yang penting yang dimiliki perusahaan adalah sumber daya keuangan yaitu modal kerja. Modal kerja bersifat fleksibel, karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktiva perusahaan, serta modal kerja juga memiliki tiga komponen penting, yaitu kas, piutang dan persediaan (Esra et al, 2002). Pengertian modal disini memiliki arti yang luas meliputi aspek lain yang ada dalam perusahaan untuk mengukur nilai tambah perusahaan.

Perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stakeholder salah satunya adalah bagaimana mencapai keuntungan (profit). Pada umumnya setiap perusahaan melakukan kegiatan proses produksi, yang kemudian dijual kepada konsumen sehingga dari hasil penjualan barang/jasa tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba (Harahap, 2004), kemampuan perusahaan untuk mencapai laba dalam periode tertentu disebut dengan istilah Profitabilitas.

Efektivitas profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas (Sutrisno, 2003). Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Pemilik perusahaan, kreditur, dan emiten merupakan pihak yang berkepentingan dengan profitabilitas. Bagi pemilik perusahaan, profitabilitas dapat menentukan prestasi keuangan perusahaan. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja perusahaan, semakin baik kinerja manajemen perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, sehingga mempengaruhi prestasi keuangan perusahaan (Sutrisno, 2003). Apabila prestasi keuangan perusahaan semakin baik, maka dapat menarik minat kreditur untuk memberikan kredit dan emiten untuk menerbitkan surat berharga kepada perusahaan tersebut yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2010) yaitu “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017 sebanyak 147 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang mana meneliti sebagian dari populasi yang mewakili populasi itu. Menurut Syahron (2011), Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi itu. Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, artinya sampel dipilih berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 46 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Adapun kriteria sampel yang dikategorikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2013–2017)

2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun selama periode penelitian (2013 –2017)
3. Perusahaan membagikan deviden minimal 1 tahun
4. Laporan keuangan disajikan dengan mata uang rupiah
5. Perusahaan mendapatkan laba bersih selama tahun penelitian

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Hasan (2008), regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel. Istilah regresi yang berarti ramalan atau taksiran. Analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena pada analisis itu kesulitan dalam menunjukkan slop (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat ditentukan). Konsep dasar regresi berkenaan dengan upaya menjawab pertanyaan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi dapat meramal atau memperkirakan nilai variabel bebas lebih akurat.

Persamaan Regresi

Menurut Sugiono (2010) persamaan regresi linear berganda yang umum digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X1= Efisiensi Modal Kerja

X2= Efektivitas Modal Kerja

a= Konstanta

b1,b2= Koefisien Regresi

e= Variabel pengganggu

Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Dalam analisis regresi penulis menggunakan tiga pengujian yaitu secara parsial (Uji t), secara menyeluruh atau simultan (Uji F), dan secara koefisien determinasi (R²).

1. Uji Parsial (Uji t) Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data yaitu SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh efisiensi (X1) dan efektivitas (X2) terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y) dan sekaligus dalam rangka membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS). Dari persamaan dapat dijelaskan bahwa :

- a. Koefisien konstanta (a) sebesar 170.170 satuan Nilai konstanta yang positif ini menunjukkan bahwa apabila efisiensi (X1) dan efektivitas (X2) nilainya nol maka Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari perusahaan sudah ada sebesar 170.710 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- b. Nilai koefisien regresi efisiensi (X1) adalah sebesar 0.226 satuan Koefisien regresi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, artinya apabila variabel efisiensi modal kerja meningkat sebesar satu satuan maka Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia juga akan meningkat sebesar 0.226 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi efektivitas (X2) adalah sebesar 0.184 satuan Artinya variabel efektivitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apabila variabel efektivitas meningkat satu satuan maka Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga akan meningkat sebesar 0.184 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, digunakan beberapa cara pengujian yaitu :

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat nilai signifikan dari suatu variabel yang diteliti secara satu per satu.

Merujuk pada tabel 1. sebelumnya dapat kita lihat hasil penghitungan uji t tersebut. Dari hasil uji t pada tabel 1. tersebut dapat di jelaskan bahwa dari variabel independen yang di uji dengan uji t terlihat nilainya sebesar 2,382 satuan yaitu efisiensi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai signifikansi dari variabel efisiensi sebesar 0,023 artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang di tetapkan yaitu 0,05. Oleh karena itu H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis H₁ yang di ajukan diduga efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kemudian variabel kedua dengan nilai t hitung sebesar 2,106 yaitu efektivitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melihat tingkat signifikansi dari variabel efektivitas (X2) yaitu sebesar 0,036 artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesa yang diajukan H₂ diduga efektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

2. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji ANOVA dapat diketahui bahwa uji signifikan F didapat kan nilai F sebesar 12,248 dengan signifikansi 0,008. Karena signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat yaitu Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dengan demikian, dapat diartikan bahwa variabel efisiensi dan efektivitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y). Oleh karena itu hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga efisiensi dan

efektivitas secara bersama –sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian data dengan analisis regresi linear berganda bahwa variabel efisiensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya apabila efisiensi ditingkatkan terus maka Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di hasilkan perusahaan juga akan meningkat karena memiliki pengaruh yang positif.

Semakin baik efisiensi yang diterapkan pada perusahaan maka Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh perusahaan juga akan semakin meningkat, untuk itu diharapkan bagi pihak perusahaan agar selalu meningkatkan efisiensi yang ada di perusahaan demi untuk peningkatan Profitabilitas pada perusahaan dengan cepat dan akan memperoleh profit yang maksimal sehingga nantinya berguna untuk pengembangan perusahaan kedepan agar lebih baik lagi.

Kemudian variabel kedua yang penulis teliti adalah efektivitas. Efektivitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya apabila efektivitas ini ditingkatkan terus maka Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan juga akan meningkat karena memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, semakin baik efektivitas yang ada di perusahaan maka Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di hasilkan perusahaan juga akan semakin meningkat sehingga peningkatan Profit ini tergantung dengan efektivitas perusahaan yang baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama di atas, ditemukan bahwa efisiensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan. Hal ini terlihat dari uji hipotesis yang di lakukan bahwa nilai signifikansi dari uji t dibawah dari tingkat signifikan yang ditetapkan sehingga hipotesis yang di ajukan dapat diterima yaitu diduga efisiensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian hipotesis kedua efektivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikan dibawah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sehingga hipotesis yang di ajukan dapat diterima yaitu diduga efektivitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian efisiensi dan efektivitas secara bersama sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, artinya apabila efisiensi dan efektivitas secara bersama – sama meningkat maka Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan karena nilai signifikan yang lebih kecil dari tingkat alpha yang ditetapkan sehingga hipotesis ketiga yang di ajukan dalam penelitian ini juga dapat diterima dengan tingkat kebenaran yang tinggi yaitu diduga efisiensi dan efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil koefisien determinan yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel efisiensi dan efektivitas memberikan kontribusi yang besar terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian mengenai analisis efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja perusahaan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara parsial efisiensi modal kerja dengan indikator perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Secara parsial efektivitas modal kerja dengan indikator perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Efisiensi dan efektivitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat keterbatasan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang perlu peneliti tambahkan guna penelitian yang lebih lanjut lagi yaitu sebagai berikut :

Saran terhadap efisiensi modal kerja :

- a. Agar setiap perusahaan khususnya perusahaan manufaktur lebih memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar dengan sebaik-baiknya sehingga tingkat pengembalian investasi adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan
- b. Meminimalkan pengeluaran terhadap biaya modal dalam jangka panjang yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
- c. Manajemen perusahaan memberikan pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber utang, sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo.

Saran terhadap efektivitas modal kerja :

- a. Diharapkan agar semua perusahaan manufaktur memperhatikan tentang pengelolaan manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam perusahaan, karena dengan kualitas SDM yang baik sangat menunjang agar tujuan perusahaan dapat tercapai.
- b. Agar dalam melakukan penyusunan dan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran atau budgeting perusahaan lebih dikontrol.
- c. Agar mempersiapkan manajemen persediaan bahan baku produksi yang efektif sehingga tidak terjadi penumpukan bahan baku yang akan menimbulkan biaya baru yaitu biaya perawatan, dan hal ini akan membuat perusahaan tidak efisien dalam mengelola sumber

dana yang menyebabkan tujuan akhir perusahaan tidak terpenuhi seperti yang dijangkakan.

- d. Diharapkan agar perusahaan lebih memperhatikan penerapan *standard operating procedure* (SOP) keuangan dan operasional, melalui pengawasan dan penerapan manajemen perusahaan yang handal.
- e. Sebaiknya metode pembayaran ke supplier dengan menggunakan sistem kredit (account payable), dan diupayakan dana pembayarannya bersumber dari hasil penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UMM Press
- Ambarwati, Sri Dewi Ari, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aryani, Roma. 2012. “*Pengaruh penggunaan modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Metrodata Electronics. Tbk*”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Dian, I Made et.al, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Universitas Udayana, Bali.
- Djarwanto, 2004. *Pokok-pokok Analisa laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Drucker, Peter F., 2004. *The Practice of Management*. New York : Harper & Row
- Esra dan Apriweni, 2002. *Manajemen Modal Kerja*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE iBii
- Fathoni, Abdurahmat, 2003, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Penerbit PT. Adi Mahasatya.
- Ghozali, Imam. 2011, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie, The Liang, 2003, *Efisiensi Untuk Meraih Sukses*, Yogyakarta: PANDUAN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*, Cetakan Ketiga, Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- _____, 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Helfert, Erich A, 2005, *Teknik Analisa Keuangan*, Cetakan Ketujuh, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Husnan, Suad, 2012. *Management Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi keempat, cetakan ketujuh. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada
- Ismanto, Alfian Lisdias, 2013, *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada pengusaha keramik di sentra kerajinan keramik di Banjarnegara)*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ismiati, Nike et.al, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Universitas Jember
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana Prenada media group
- _____, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya* . Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Macfoedz, Mahmud, 2005. *Pengantar pemasaran Modern*, Yogyakarta : Upp Amp Ykpn,
- Miranda, Widjaja Tunggal, 2003, *Istilah penting Manajemen Mutu*, Jakarta : Penerbit Harvindo,
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Yadnyawati, Ni Made, 2015. *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Di Kabupaten Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Priyatno, Dwi. 2012, “*balajar praktis analisis parametik dan non parametik dengan SPSS cetakan pertama*”, Yogyakarta : Gava Media,.
- Putra, Lutfi Jaya, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT Indofood Sukses Makmur Tbk)*. Universitas Gunadarma.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat, cetakkan kesebelas, Yogyakarta : BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Sawir, Agnes, 2005, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Situs www.idx.co.id 2016. *Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*
- Sondang P. Siagian, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ketiga. Bandung : Alfabeta
- Sutojo, Siswanto. 2000. *Mengenali Arti dan Neraca Perusahaan*, Yogyakarta : Andi
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA
- Syafri, Sofyan Harahap, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syam, Azlan. 2013. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta : PT Raja Grafindo
- Tunggal, Amin Widjaja, 2000, *Auditing Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, Husaini. 2008. “ *Pengantar Statistik* “, Jakarta: Bumi Aksara,
- Verawati, Venti Linda, et al. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Textil. STIE Indonesia Surabaya*.
- Weston, Fred and Thomas E. Copeland, 2010, *Manajemen Keuangan Jilid 2*,

WEBSITE

<http://febrah87.blogspot.co.id/2013/07/proposal-skripsi.html>

<https://gresensiariskaapriliani.wordpress.com/2015/05/09/makalah-manajemen-likuiditas/>

<http://majasari31.blogspot.co.id/2012/06/analisis-efisiensi-modal-kerja-terhadap.html>

<http://www.modalkerja.com/>